

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan daerah dengan adat dan suku yang berbeda-beda. Saat ini zaman semakin berkembang dan maju, ilmu pengetahuan dan teknologi sudah menjadi hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Desa Karang Cahaya juga merupakan daerah yang maju dan berkembang baik dari segi ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini sangat mempengaruhi keadaan masyarakat Karang Cahaya saat ini, khususnya para remaja dan anak-anak. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak dampak terhadap kehidupan masyarakat. Perkembangan yang terus meningkat ini juga sangat mempengaruhi ekspresi larangan di wilayah Kikimian bagian selatan.

Kini, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi sudah menjadi hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Desa Karang Cahaya juga merupakan daerah yang maju dan berkembang baik dari segi ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini sangat mempengaruhi keadaan warga Desa Karang Cahaya saat ini, khususnya para remaja dan anak-anak. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak dampak terhadap kehidupan masyarakat. Perkembangan zaman yang semakin canggih juga sangat mempengaruhi ekspresi larangan di wilayah Kikim Selatan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat manusia berpikir lebih logis.

Klausula larangan merupakan suatu ungkapan yang membuat perintah yang melarang suatu perbuatan atau larangan itu dinyatakan dalam beberapa bentuk, yang berbeda-beda, termasuk antara bentuk perintah tidak atau kalimat melarang tidak di benarkan. Istilah larangan merupakan bagian dari kepercayaan yang dianggap sederhana atau bahkan tidak masuk akal oleh orang terpelajar, tidak berdasarkan logika sehingga tidak dapat dibuktikan secara ilmiah.

Menurut KBBI, mitos adalah cerita nasional tentang pahlawan dan dewa pada zaman dahulu, yang mengandung tafsir tentang asal usul alam semesta, manusia dan umatnya, serta mengandung makna mendalam yang diwujudkan dalam bentuk magis. Menurut Danandjaja, selain dongeng dan legenda, mitos juga merupakan salah satu jenis prosa rakyat (Fauzan, 2020, Afnan, 2022). Mitos juga bersifat sakral dan dipercaya oleh para pendukungnya. Mitos biasanya berkaitan dengan organisasi kehidupan, seperti larangan, kewajiban, pengorbanan, dan lain-lain. Ungkapan yang melarang apa yang boleh dilakukan oleh masyarakat Desa Karang Cahaya dan berkaitan dengan mitos.

Pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi terlihat sangat jelas di tengah masyarakat, banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan mengabaikan ekspresi-ekspresi yang ada di masyarakat, karena tertarik dengan teknologi yang terus berkembang, dan banyak yang menganggap ekspresi-ekspresi itu haram dan menganggapnya terlarang. itu hanya takhayul, tetapi mereka tidak sepenuhnya mempercayainya dengan arti lain.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi masyarakat saat ini sehingga membuat mereka bergantung. Namun perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang membuat masyarakat berpikir lebih maju dan rasional masih belum bisa mengubah kebiasaan masyarakat yang mempercayai ungkapan-ungkapan takhayul. Ungkapan ini belum sepenuhnya hilang, tetapi masih aktif digunakan dalam kehidupan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bentuk-bentuk ungkapan terlarang apa saja yang masih ada dan sering digunakan dalam kehidupan masyarakat Karang Cahaya. Masyarakat harus memahami ungkapan larangan tersebut.

Dalam ungkapan larangan terdapat struktur, katagori fungsi dan makna atau beragam jenis bentuk. Yang dapat mengatur kehidupan masyarakat dan memberikan pendidikan yang lebih baik dari orang tua untuk anak-anak mereka, agar yang dilakukan masih sesuai dengan aturan norma dan adat istiadat yang ada. Setiap ungkapan larangan juga memiliki makna yang mendalam dalam juga dapat mendidik masyarakat. Para remaja dan anak-anak masih banyak kurang paham dengan makna ungkapan larangan yang dijelaskan oleh orang tua, sehingga banyak yang salah menafsirkan arti dari ungkapan larangan tersebut.

Dasar dari penelitian ini adalah pesatnya perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk ke masyarakat ditakutkan akan memberikan dampak negatif terhadap adanya ekspresi terlarang, sehingga masyarakat tidak menyetujui adanya aktivitas ekspresi terlarang tersebut, mengapa jika demikian? masih boleh, ditakutkan suatu saat akan ada ungkapan haram, hilang dan tidak lagi

diketahui warga Karang Cahaya, padahal klausul haram tersebut memang harus dilestarikan karena tujuan dari bidang haram ini adalah untuk membudayakan santun perilaku. Hal ini mendorong penulis untuk menelusuri ungkapan larangan tersebut agar tetap ada dan diketahui masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menemukan hal-hal seperti kurangnya minat generasi muda untuk berperilaku sopan dan mengikuti etika yang baik terhadap ungkapan-ungkapan terlarang. Pada saat yang sama, jumlah penganut larangan semakin berkurang. Orang tua sudah tua dan ada juga orang tua yang sudah meninggal. Sehingga generasi muda mulai mempertanyakan larangan yang ada saat ini. Hal inilah yang mendorong penulis melakukan penelitian tentang pelestarian keberagaman sastra di Desa Karang Cahaya Kecamatan Kikim Selatan wilayah administratif LaHat.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel wilayahnya adalah Desa Karang Cahaya Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat. Alasan dipilihnya desa ini karena orang tua di desa Karang Cahaya masih banyak menggunakan ungkapan-ungkapan yang menghambat dalam mendidik anaknya, walaupun masyarakat Karang Cahaya sudah mempunyai model pendidikan yang cukup baik, hal ini sudah dibuktikan dengan pendidikan lainnya. Hal ini mengalami kemajuan karena teknologi berkembang pesat sehingga informasi atau pengetahuan eksternal yang luas mudah diperoleh.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini lebih di fokuskan pada ungkapan larangan Desa Karang Cahaya Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat.

b. Subfokus Penelitian

Subfokus dalam penelitian ini diperlukan agar penelitian ini lebih terarah yaitu penelitian yang mengaji struktur dan fungsi dan juga meliputi katagori dan makna ungkapan larangan desa karang cahaya kabupaten Lahat kecamatan kikim selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah struktur dan fungsi ungkapan larangan yang terdapat didesa karang cahaya kecamatan kikim selatan kabupaten Lahat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah: mengetahui dan mendeskripsikan struktur katagori fungsi dan makna ungkapan larangan desa Karang Cahaya kecamatan kikim selatan kabupaten Lahat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang sastra sebagian lisan khususnya ungkapan larangan yang ada didesa karang cahaya

b. Praktis

- 1) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang memberikan informasi agar pembaca lebih mengetahui ungkapan larangan.
- 2) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memperdalam lagi pengetahuan penulis mengenai ungkapan larangan dalam kehidupan masyarakat.